

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Ilham Panji Nugroho

NIM : 6301409019

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Moh.Muttaqin, M.Hum
NIP 19650425 199203 1 001

Kustomo,S.Pd.,M.Pd.
NIP 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahNya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 10 Magelang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan tepat waktu.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat PPL Unnes
3. Drs. Moh.Muttaqin, M.Hum selaku dosen koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 10 Magelang
4. Arif Setiawan, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL
5. Kustomo,S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Magelang
6. Mateus Hartono, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong di SMP Negeri 10 Magelang
7. Drs. Supramono selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
8. Seluruh guru dan staf, karyawan SMP Negeri 10 Magelang
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 10 Magelang
10. Tidak lupa, adik-adikku semua Kelas X, XI, dan XII, terus berprestasi dan pantang menyerah

Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Magelang,... Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
D. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran.....	4
E. Tujuan Pembelajaran.....	4
F. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal Yang Mendukung Dan Yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 10 Magelang
5. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
6. Kartu Bimbingan praktek mengajar
7. Data Mahasiswa PPL SMP Negeri 10 Magelang
8. Daftar hadir mahasiswa PPL
9. Daftar hadir dosen Pembimbing
10. Daftar hadir dosen Koordinator
11. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
12. Jadwal Praktikan Mengajar
13. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Magelang yang diikuti praktikan
14. Daftar anggota dan daftar hadir ekstrakurikuler yang diikuti praktikan
15. Foto Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan juga ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperkenalkan, meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan UNNES.

Adapun manfaat dari Praktek Pengalaman Lapangan :

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

Meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan.

3. Manfaat bagi UNNES

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian pendidikan, memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan, dan untuk evaluasi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang dimaksud dengan Program Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL, adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Ayat 1)

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsure meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.

D. Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-Ciri pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

E. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan

pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

F. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di atas, bagi mahasiswa program kependidikan (mahasiswa praktikan) hampir semuanya didapatkan melalui bangku perkuliahan. Teori-teori yang didapatkan ini, pada kenyataannya, di sekolah yang sebenarnya terkadang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Penerapan dari teori-teori yang didapatkan ini tentu saja sangat diperlukan.

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan program pengalaman lapangan ini, bagi mahasiswa program kependidikan tentu saja merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Di dalam program ini, mahasiswa praktikan akan dapat mengetahui seluk beluk yang sebenarnya atau minimal hal-hal yang benar-benar terjadi dalam dunia pendidikan yang sebenarnya (sekolah). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan wajib atau harus dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu

Penerjunaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan tanggal 3 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I dan PPL II) mengajar dilakukan mulai tanggal 6 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat latihan yang telah ditentukan mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL adalah SMP N 10 Magelang yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL II ini, yaitu:

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II.
3. Pengajaran mandiri pada minggu III sampai minggu V.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VI.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik microteaching.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL II. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar,

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP 2006, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa inggris mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan resensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- Metode diskusi, praktikan membagi siswa dalam beberapa kelompok (4-6 orang) untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi

pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku paket siswa, power point (presentasi) dan sumber lain yang relevan.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama. Dan permainan agar siswa menjadi lebih mendalami materi.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Wow, that’s great!”, “Excellent!”, dan “Good job!”. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau pun mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat

pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa.

i. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan.

Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai 75) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 75 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

j. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah paham atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam dan hamdalah.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi

kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya:

1. Dalam pembuatan RPP (*Lesson Plan*), ataupun laporan PPL II praktikan berkonsultasi dengan guru pamong sehingga diperoleh revisi apabila terjadi kekeliruan.
2. Sesudah dan sebelum melaksanakan ujian praktik mengajar di kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan dengan guru pamong dan dosen pembimbing untuk kemudian mendapatkan feed back.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

- Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMP N 10 Magelang.
2. Laboratorium yang bisa digunakan untuk mahasiswa PPL.

3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
4. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
5. Guru-guru dan karyawan sekolah yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL.
6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

- Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kemampuan praktikan masih kurang dalam mengatur siswa ramai di dalam kelas.
2. Kemampuan praktikan masih kurang untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga model pembelajaran terkadang masih *teacher center*.
3. Kesulitan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 10 Magelang, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasikurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
2. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realistik sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 10 Magelang memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri Magelang tersebut turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- (a). Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- (b). Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 10 Magelang perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai denag jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidaktahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah, baik SMP maupun SMA sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

1. Kekuatan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu pembelajaran yang banyak digemari oleh banyak siswa karena kebanyakan dilaksanakan di luar ruangan. Mata pelajaran penjas ini memiliki kelebihan lain dari pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Di antaranya adalah memberikan suatu bentuk interaksi dengan murid yang lebih luas karena pertemuan dan interaksi dengan murid dilakukan di lapangan.

2. Kelemahan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan

Pembelajaran ini cukup menguras tenaga siswa sehingga dimungkinkan setelah melaksanakan pembelajaran ini siswa akan sulit untuk berkonsentrasi belajar di kelas.

Pembelajaran ini juga membutuhkan sarana dan prasarana yang banyak sehingga membutuhkan biaya yang tidak sedikit bagi sekolah. Ketidaktersediaan sarana prasarana atau peralatan olahraga menjadikan kegiatan olahraga tidak dapat dilakukan secara maksimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Negeri 10 Magelang sudah cukup baik. Alat-alat penunjang kegiatan olahraga sudah cukup memadai ditambah dengan tersedianya lapangan olahraga baik sepak bola, basket, tenis dan voli yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Tersedianya kolam renang yang tidak begitu jauh dari lokasi sekolah juga sangat memberi keuntungan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat aquatik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Penjaskes di SMP Negeri 10 Magelang adalah Drs. Supramono. Beliau adalah seorang guru yang berwibawa dan disiplin membimbing siswa-siswanya, kemampuan dan teknik keolahragannya

sangat baik, dan sangat peduli terhadap kemampuan siswanya serta kedisiplinan yg selalu diterapkan beliau. Hal tersebut dapat praktikan tiru dan akan dijadikan praktikan contoh bagaimana mengajar dan menjadi seorang guru yang baik dan berkualitas.

Dosen koordinator PPL mahasiswa PKLO di SMP Negeri 10 Magelang adalah Bapak Moh. Mutaqien, serta Dosen Pembimbing PPL mahasiswa PKLO Bapak Arif Beliau adalah dosen yang tegas dan berwibawa sehingga dapat membimbing serta memberi contoh bagi para mahasiswa praktikan PKLO dengan baik.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah mendapatkan teori-teori dalam melakukan pengelolaan kelas serta praktik mengajar (microteaching). Sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, praktikan juga telah melaksanakan microteaching yang merupakan serangkaian program PPL. Proses sosialisasi selama praktikan melakukan proses orientasi di sekolah latihan dapat berjalan dengan baik. Komunikasi yang harmonis antara praktikan dengan guru senior dapat terjaga. Terlebih lagi kedekatan antara praktikan dengan siswa juga dapat dibina selama masa observasi dan orientasi di SMP Negeri 10 Magelang. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin meningkat.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 10 Magelang, banyak nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas seorang guru, tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi dalam pembelajaran di kelas maupun di lapangan, cara berkomunikasi dengan siswa, membuat perangkat pembelajaran, menentukan aspek-aspek yang ada dalam materi pelajaran, cara melakukan penilaian hasil belajar siswa, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang praktikan dapatkan di SMP Negeri 10 Magelang tetapi tidak praktikan dapatkan selama diperkuliahan. sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, yang tentunya tetap disertai bimbingan dari bapak dan ibu guru di SMP Negeri 10 Magelang.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 10 Magelang, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlunya penambahan jumlah fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran Penjaskes seperti alat-alat yang membantu kegiatan olahraga sehingga siswa dapat belajar lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta maksimal dalam melakukan kegiatannya.

Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi, agar pembagian dosen pembimbing diberikan pada saat pengumuman penempatan atau maksimal saat penerjunan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Terima kasih Saya ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu demi mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Supramono
NIP. 19620812 198803 1 013

Ilham Panji Nugroho
NIM. 6301409019